

TINDAK TUTUR WACANA RUBRIK



Buku ini akan membahas mengenai bentuk tindak tutur pada wacana rubrik “Surat Kepada Redaksi” harian Kompas edisi November 2019. Data pada kajian ini adalah wacana yang terdapat pada rubrik “Surat Kepada Redaksi” harian Kompas edisi November 2019. Berdasarkan hasil analisis penuli dapat disimpulkan bahwa bentuk tindak tutur yang ditemukan pada penelitian ini ada tiga, yakni tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.



**EUREKA
MEDIA AKSARA**

Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-97391-2-6



9 786239 739126

TINDAK TUTUR WACANA RUBRIK

Windi Saputri, S.Pd



**EUREKA
MEDIA AKSARA**

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

TINDAK TUTUR WACANA RUBRIK

Penulis : Windi Saputri, S.Pd

Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Wida Susanti, S.Pd

ISBN : 978-623-97391-2-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, 2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tindak Tutur Sebagai Media Komunikasi	1
B. Rubrik “Surat Kepada Redaksi”	2
BAB II TINDAK TUTUR	7
A. Pengertian Tindak Tutur	7
B. Bentuk-Bentuk Tindak Tutur	7
1. Tindak Tutur Lokusi	7
2. Tindak Tutur Ilokusi	8
3. Tindak Tutur Perlokusi	23
BAB III SURAT KABAR REDAKSI	25
A. Wacana Rubrik “Surat Kepada Redaksi”	25
B. Surat Kabar Kompas	26
C. Kajian Tindak Tutur pada Wacana Rubrik	28
BAB IV BENTUK TINDAK TUTUR PADA WACANA RUBRIK “SURAT KEPADA REDAKSI” HARIAN KOMPAS	31
A. Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi Representatif dan Perlokusi	31
B. Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi Direktif dan Perlokusi	36
C. Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi Ekspresif dan Perlokusi ..	42
D. Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi Deklaratif dan Perlokusi .	47
BAB V PENUTUP	48
DAFTAR PUSTAKA	49

1

PENDAHULUAN

A. Tindak Tutur Sebagai Media Komunikasi

Berkomunikasi merupakan kebutuhan manusia yang sangat mendasar. Dengan berkomunikasi manusia dapat memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan-tujuan hidupnya. Kebutuhan tersebut antara lain adalah kebutuhan berhubungan dengan manusia lainnya atau kebutuhan mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan kebutuhan mengenal diri sendiri. Melalui komunikasi manusia dapat mengetahui peluang yang ada untuk dimanfaatkan, dipelihara dan menghindari pada hal-hal yang mengancam alam sekitarnya. Melalui komunikasi, manusia dapat mengetahui suatu kejadian atau peristiwa. Bahkan melalui komunikasi, manusia dapat mengembangkan pengetahuannya, yakni belajar dari pengalamannya, maupun melalui informasi yang mereka terima dari lingkungan sekitarnya.

Dalam komunikasi, media utamanya adalah bahasa. Dengan bahasa, seorang individu dapat mengungkapkan pikiran, perasaan atau kemauannya. Dengan bahasa pula, individu atau kelompok dapat meminta individu atau kelompok lain untuk melakukan suatu pekerjaan, melakukan interaksi atau berbicara mengenai apa saja. Menurut Chaer (2012: 53), bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Tak ada kegiatan manusia yang tidak disertai oleh bahasa.

Ketika menggunakan bahasa, manusia sebenarnya sedang melakukan tindak tutur. Hal ini sejalan dengan pengertian tindak tutur sendiri yaitu pengujaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui oleh pendengar

2

TINDAK TUTUR

A. Pengertian Tindak Tutur

Yule (2006: 82), mengatakan bahwa tindak tutur adalah tindakan yang dilakukan melalui tuturan. Pendapat tersebut serupa dengan yang diungkapkan oleh Tarigan (2009:37), yakni tindak tutur atau tuturan yang dihasilkan oleh manusia dapat berupa ucapan. Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa pendapat para ahli di atas yaitu tindak tutur adalah suatu tindakan yang dilakukan melalui ujaran yang disampaikan penutur kepada lawan tutur mengenai suatu hal agar bisa diketahui dan dipahami maknanya oleh lawan tutur.

Contoh:

“Lalu lintas menuju ke sini macet”

Tuturan tersebut jika diucapkan seseorang saat terlambat datang pada suatu rapat bukan hanya memberi informasi tentang kemacetan lalu lintas (lokusi), melainkan juga merupakan tindakan meminta maaf (ilokusi) yang diharapkan membawa efek pemberian maaf dari kawan bicara (perlokusi).

B. Bentuk-Bentuk Tindak Tutur

Searle (dalam Wijana, 1996: 17), mengemukakan bahwa ada tiga bentuk tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur. Tindakan ini sangat berperan penting. Tiga bentuk tindakan ini termasuk dalam tindak tutur. Bentuk tindak tutur tersebut adalah tindak lokusi, ilokusi dan perlokusi. Ketiga tindakan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tindak Tutur Lokusi

Menurut Wijana (1996: 17), tindak lokusi adalah suatu tuturan untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ini disebut sebagai *The Act Of Saying Something*. Makna

3

SURAT KABAR REDAKSI

A. Wacana Rubrik “Surat Kepada Redaksi”

Menurut Rani (2004: 3), wacana merupakan satuan bahasa yang paling besar yang digunakan dalam komunikasi. Secara bertutur-turut, satuan bahasa di bawah wacana adalah kalimat, frase, kata dan bunyi. Secara berurutan, rangkaian bunyi membentuk kata. Rangkaian kata membentuk frase, rangkaian frase membentuk kalimat dan rangkaian kalimat membentuk wacana. Semua itu bisa berupa lisan maupun tulisan. Sejalan dengan Rani, Mulyana (2005: 1) menjelaskan bahwa wacana merupakan unsur kebahasaan yang relatif paling kompleks dan paling lengkap. Satuan pendukung kebahasaannya, meliputi fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, hingga karangan utuh. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wacana adalah satuan kebahasaan yang tertinggi dan terbesar dan memiliki satuan pendukung kebahasaan, meliputi fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, hingga karangan utuh.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, rubrik adalah kepala karangan dalam surat kabar, majalah dan sebagainya. “Surat Kepada Redaksi” adalah opini singkat yang ditulis oleh pembaca dan dimuat dalam rubrik khusus. “Surat Kepada Redaksi” biasanya berisi keluhan atau komentar pembaca tentang apa saja yang menyangkut tentang dirinya atau masyarakat. Panjang “Surat Kepada Redaksi” rata-rata 2-4 paragraf. Rubrik “Surat Kepada Redaksi” lebih merupakan layanan publik dari pihak redaksi terhadap masyarakat (Sumadiria, 2005: 16).

Berdasarkan pengertian tersebut, wacana rubrik “Surat Kepada Redaksi” adalah rentetan kalimat yang berkaitan. Rentetan kalimat tersebut berisi tentang keluhan

4

BENTUK TINDAK TUTUR PADA WACANA RUBRIK “SURAT KEPADA REDAKSI” HARIAN KOMPAS

Tindak tutur yang ditemukan pada kajian ini meliputi lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tindak tutur ilokusi yang ditemukan pada kajian ini yaitu ilokusi representatif, direktif, ekspresif dan deklaratif. Sementara itu, ilokusi komisif tidak ditemukan pada kajian ini. Data yang ditemukan pada kajian ini sejumlah 172 data. Adapun hasil analisis tindak tutur wacana rubrik “Surat Kepada Redaksi” harian *Kompas* sebagai berikut:

A. Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi Representatif dan Perlokusi

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan sesuatu dan tidak akan berpengaruh terhadap lawan tuturnya. Tindak tutur lokusi berupa informasi atau fakta yang disampaikan sesuai dengan makna denotatif dan kata - kata yang digunakan dalam tuturan. Sementara itu, tindak tutur ilokusi representatif adalah suatu tuturan yang mengikat penuturnya terhadap kebenaran mengenai suatu hal yang dikatakan oleh penutur dan tindak tutur perlokusi adalah sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang seringkali mempunyai daya pengaruh (*perlocutionary force*), atau efek bagi yang mendengarkannya. Tindak tutur lokusi, ilokusi representatif dan perlokusi yang terdapat dalam rubrik “Surat Kepada Redaksi” harian *Kompas* edisi November 2019 antara lain sebagai berikut:

“Kabinet Indonesia Maju telah terbentuk dan dilantik pada Rabu (23/10/2019)” (Data 1, 1.1)

5

PENUTUP

Dari hasil penganalisisan data, ditemukan bentuk tindak tutur yang terdapat pada rubrik “Surat Kepada Redaksi” harian *Kompas* edisi November 2019. Bentuk tindak tutur yang ditemukan pada kajian ini ada tiga, yakni tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Adapun tindak tutur lokusi yang ditemukan pada kajian ini sebanyak 172 data. Tindak tutur ilokusi ditemukan pada kajian ini sebanyak 172 data, meliputi ilokusi representatif sebanyak 94 data, ilokusi direktif sebanyak 62 data, ilokusi ekspresif sebanyak 15 data dan ilokusi deklaratif sebanyak 1 data. Selain itu, ilokusif komisif tidak ditemukan pada kajian ini. Adapun tindak tutur perlokusi yang ditemukan pada kajian ini sebanyak 172 data. Tindak tutur ilokusi yang paling banyak ditemukan adalah ilokusi karena dalam rubrik “Surat Kepada Redaksi” edisi November 2019 berisi tentang fakta yang disampaikan oleh penulis untuk menyampaikan informasi dan lawan tutur perlu untuk mengetahui informasinya.

Kajian ini merupakan penelitian mengenai tindak tutur yang terdapat pada rubrik “Surat Kepada Redaksi” harian *Kompas* edisi November 2019 dan masih jauh dari sempurna. Pada kajian ini teori yang digunakan masih terbatas pada bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi . Oleh karena itu penulis lain dapat melakukan penelitian dengan teori yang berbeda dan lebih terperinci. Kajian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis lain dalam mengkaji tindak tutur khususnya pada rubrik surat pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (1985). *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru
- Anton Moeliono (et.al). (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cummings, Louise. (2007). *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- George, Yule. (2006). *Pragmatik (edisi terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni dan Rombe Mustajab)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hatmoko, R. S. (2012). *Kajian Tindak Tutur Pada Wacana Rubrik Rakyat Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Maret 2011* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ibrahim, Syukur. (1993). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional
- Kridalaksana, Harimurti. (1992). *Pembentuk Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Leech, G. (2011). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Press
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mardalis. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Moeliono, Anton. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Muwalidah, I. S. (2015). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Wacana Pembaca Menulis pada Surat Kabar Jawa Pos Edisi September 2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Pateda, Mansoer dan Yeni Pulubuhu. (1993). *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Dasar Umum*. Flores-NTT: Nusa Indah
- Pringgawidagda, Suwarna. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adi Cita
- Puriyanto, S. (2014). *Kajian Tindak Tutur Pada Wacana Rubrik Surat Pembaca Surat Kabar Kompas Edisi Januari 2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rani, Abdul, Bustanul Arifin dan Martutuk. (2004). *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing
- Rohmadi, Muhammad. (2017). *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Satori, Djam'an., dan Aan Komariah. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sudaryato. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University

- Sumadiria, AS Haris. (2005). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: PT Remaja Posdakarya Offset
- Tarigan, H.G. (2009). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa Bandung
- Unknown. (2014). *Artikel*. Sejarah Berdirinya Harian Kompas.com. Dalam <http://tentangsejarah1.blogspot.com/2014/05/sejarah-berdirinya-harian-kompascom.html> diakses pada 30 Desember 2019
- Wijana, I Dewa Putu. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset